

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Pondok Pesantren Miftahussalam Kecamatan Kelumpang Utara, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam membina akhlak santri dan santriwati telah dilaksanakan secara berkesinambungan melalui berbagai metode yang saling melengkapi. Metode yang digunakan meliputi ceramah, nasihat, pembiasaan, keteladanan, tanya jawab, serta pemberian hukuman dan ganjaran. Dari berbagai metode tersebut, pembiasaan dan keteladanan menjadi metode yang paling dominan karena diterapkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari santri dan santriwati di lingkungan pesantren. Melalui metode tersebut, santri dan santriwati dibimbing untuk membiasakan diri berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti disiplin dalam beribadah, menghormati guru, menjaga sopan santun, serta menaati peraturan yang berlaku.
2. Keberhasilan pembinaan akhlak di Pondok Pesantren Miftahussalam Kecamatan Kelumpang Utara didukung oleh beberapa faktor, yaitu adanya keteladanan dari para guru, lingkungan pesantren yang religius, dukungan dari orang tua, serta pengaruh positif dari teman sebaya. Faktor-faktor tersebut memberikan kontribusi yang besar dalam membentuk perilaku dan karakter santri dan santriwati. Namun demikian, proses pembinaan akhlak masih menghadapi beberapa kendala, seperti pengaruh media sosial yang semakin sulit dikendalikan, keterbatasan pengawasan terhadap seluruh santri

dan santriwati, serta masih adanya sebagian santri dan santriwati yang belum memiliki kesadaran penuh akan pentingnya menjaga akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, melalui bimbingan agama Islam yang dilakukan secara terus-menerus, Pondok Pesantren Miftahussalam Kecamatan Kelumpang Utara telah berupaya membentuk santri dan santriwati yang tidak hanya memiliki pemahaman agama yang baik, tetapi juga mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam sikap dan perilaku sehari-hari.

## **B. Saran-Saran**

Penelitian ini adalah hasil yang dilakukan peneliti secara langsung yang diungkapkan ke dalam bentuk ilmiah, maka peneliti memberikan saran kepada pembaca dan Guru serta santri dan santriwati Pondok Pesantren Miftahussalam Kecamatan Kelumpang Utara yang disarankan sebagai berikut:

1. Bagi pihak Pondok Pesantren Miftahussalam diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelaksanaan bimbingan agama Islam melalui penguatan program pembinaan akhlak, pengawasan yang lebih optimal, serta pengembangan metode pembinaan yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan santri dan santriwati.
2. Bagi Guru, diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan keteladanan dalam bersikap dan berperilaku, karena guru merupakan figur yang menjadi panutan bagi santri dan santriwati. Selain itu, guru perlu memberikan perhatian dan pendampingan yang lebih intensif kepada santri dan santriwati yang masih mengalami kesulitan dalam menerapkan nilai-nilai

akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi orang tua, diharapkan dapat menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dengan pihak pesantren agar proses pembinaan akhlak yang dilakukan di pesantren dapat didukung dan dilanjutkan di lingkungan keluarga. Keselarasan pendidikan antara rumah dan pesantren akan membantu membentuk karakter santri dan santriwati secara lebih maksimal.
4. Bagi santri dan santriwati, diharapkan mampu meningkatkan kesadaran diri untuk mengamalkan nilai-nilai Islam yang telah diajarkan di pesantren, menaati peraturan yang berlaku, serta menjaga akhlak yang baik di lingkungan pesantren maupun di tengah masyarakat.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji aspek lain yang berkaitan dengan pembinaan akhlak di pondok pesantren sehingga dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Bimbingan dan Penyuluhan Islam.